

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2008:11) pengertian metode pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut:

“metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel dengan variabel lain. Sedangkan metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Metode deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian dengan mengangkat fakta-fakta yang ada, dalam hal ini yaitu untuk menggambarkan unsur-unsur dari kualitas informasi akuntansi manajemen, desentralisasi, dan kinerja manajerial.

Menurut Neuman W. Lawrance dalam Sugiyono (2013: 2) menyatakan bahwa: ”penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang,

Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2014: 3) adalah:

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Menurut Sugiyono (2013:38) mendefinisikan objek penelitian adalah:”suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Desentralisasi, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, dan Kinerja Manajerial. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.

### **3.3 Unit Analisa dan Unit Observasi**

#### **3.3.1 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis yang dipilih oleh peneliti adalah bagian akuntansi, bagian keuangan, bagian SDM, bagian logistik, bagian antaran, dan bagian TI pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.

### **1.3.2. Unit Observasi**

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah manajer dan asisten manajer yang terdapat di dalam bagian-bagian yang ada pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung.

## **3.4 Definisi Variabel, Pengukuran, dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.4.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya**

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2014:3) adalah:”suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independen, dan variabel dependen.

#### **3.4.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sugiyono (2017: 39) mendefinisikan variabel independen adalah: “Variabel yang sering disebut dengan variabel *stimulus, predictor, dan antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Desentralisasi

Simamora (2005:35) menyatakan desentralisasi adalah “delegasi otoritas atau wewenang pengembalian keputusan kepada jajaran manajemen yang lebih rendah kedalam sebuah organisasi”.

Pengukuran Desentralisasi yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat kunci dalam penerapan desentralisasi dalam perusahaan yang diungkapkan oleh Henry Simamora (2012:250), yaitu:

- a. Delegasi (*delegation*).
- b. Wewenang (*authority*).
- c. Tanggung Jawab (*responsibility*).
- d. Akuntabilitas (*accountability*).

## 2. Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen

Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro (2013:13) informasi akuntansi manajemen merupakan: “...data historis yang diolah menjadi informasi yang relevan sebagai alat untuk membuat perencanaan, pengendalian kegiatan, dan pengambilan keputusan.”

Menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Yuni Anisa Rahayu (2013). Terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, yaitu :

- a. *Broad scope* (Lingkup luas)
- b. *Timeliness* (Tepat waktu)

- c. *Aggregation* (Agregasi)
- d. *Integration* (Integrasi)

### 3.4.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2013:64) variabel dependen (terikat) merupakan:

“Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas)”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kinerja Manajerial

Menurut Kornelius Harefa (2008 :17) kinerja manajerial adalah ”kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Menurut Mahoney et. al dalam Kurnianingsih dan Indriantoro (2003: 24) Dimensi untuk mengukur penilaian kinerja manajerial meliputi delapan dimensi aktivitas manajerial, yaitu:

- a. Kinerja Perencanaan (*planning*).
- b. Kinerja Investigasi (*investigating*).
- c. Kinerja Koordinasi (*coordinating*).
- d. Kinerja Evaluasi (*evaluating*).
- e. Kinerja Pengawasan (*supervising*).
- f. Kinerja Pemilihan staff (*staffing*).
- g. Kinerja Negosiasi (*negotiating*).
- h. Kinerja Perwakilan (*represintating*).

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

1. Desentralisasi ( $X_1$ );
2. Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen ( $X_2$ );
3. Kinerja Manajerial ( $Y$ ).

Agar lebih jelas untuk mengetahui penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Variabel Independen: Desentralisasi ( $X_1$ )**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Item
Desentralisasi ( $X_1$ )	Simamora (2005:35) menyatakan desentralisasi adalah “delegasi otoritas atau wewenang pengambilan keputusan kepada	Empat kunci dalam desentralisasi menurut Henry Simamora (2012:250), yaitu:  1. Delegasi ( <i>Delegation</i> )	a. Pemberian delegasi tidak dapat menggunakan wewenang yang telah dilimpahkan.	Ordinal	1- 4

	jajaran manajemen yang lebih rendah kedalam sebuah organisasi”.		<p>b. Delegasi dimungkinkan bila ada ketentuan dalam perundang-undangan.</p> <p>c. Penerima delegasi memberikan penjelasan tentang pelaksanaan wewenang.</p> <p>d. Pemberi delegasi memberikan petunjuk penggunaan wewenang.</p>	Ordinal	
				Ordinal	
				Ordinal	
		2. Wewenang ( <i>Authority</i> )	<p>a. Kekuasaan membuat keputusan.</p> <p>b. Kekuasaan merumuskan kebijakan.</p> <p>c. Kekuasaan melaksanakan kebijakan.</p>	Ordinal	5-7
		3. Tanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> )	a. Menerima semua biaya atas keputusan yang dibuat.	Ordinal	8-9

			b. Menerima kewajiban yang akan muncul atas keputusan yang dibuat	Ordinal	
		4. Akuntabilitas (Accountability)	a. Laporan kinerja berkala. b. Evaluasi terhadap keputusan yang diambil.	Ordinal Ordinal	10-11

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Variabel Independen: Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen(X<sub>1</sub>)**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Item
Informasi Akuntansi Manajemen (X <sub>2</sub> )	Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro (2013:13) informasi akuntansi manajemen merupakan: "...data historis yang diolah menjadi informasi	Karakteristik informasi akuntansi manajemen, yaitu:  1. <i>Broad scope</i> (Lingkup luas)	a. Informasi berasal dari dalam perusahaan  b. Informasi lingkungan eksternal.  c. Informasi keuangan.	Ordinal  Ordinal  Ordinal	12-16



yang relevan sebagai alat untuk membuat perencanaan, pengendalian kegiatan, dan pengambilan keputusan.”		d. Informasi non keuangan.	Ordinal	
		e. Estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang.	Ordinal	
	2. <i>Timeliness</i> (Tepat waktu)	a. Frekuensi palaporan b. Kecepatan pelaporan	Ordinal Ordinal	17-18
	3. <i>Aggregation</i> (Agregasi)	a. Informasi Format yang konsisten dengan model keputusan formal b. Informasi yang berhubungan dengan periode waktu	Ordinal Ordinal	19-20
	4. <i>Integration</i> (Integrasi)	a. Sebagai alat koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi	Ordinal	21-22

		Sumber: Chenhall dan Morris (1986) dalam Yuni Anisa Rahayu (2013).	b. Sebagai spesifikasi target dari operasi dan hubungan antara sub unit dan antar sub unit	Ordinal	
--	--	--	--	---------	--

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Variabel Dependen: Kinerja Manajerial(Y)**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Item
Kinerja Manajerial (Y)	Menurut Kornelius Harefa (2008 :17) kinerja manajerial adalah: "kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu	Delapan dimensi untuk mengukur penilaian kinerja manajerial yaitu: 1. Kinerja Perencanaan ( <i>planning</i> )	a. Memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan	Ordinal	23-26

<p>organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan”.</p>		<p>b. Membuat kebijakan</p> <p>c. Merencanakan penganggaran</p> <p>d. Membuat program kerja</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	
	<p>2. Kinerja Investigasi (<i>investigating</i>)</p>	<p>a. Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening.</p> <p>b. Mengukur hasil pekerjaan</p> <p>c. Menentukan persediaan</p> <p>d. Analisis pekerjaan</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	27-30
	<p>3. Kinerja Koordinasi (<i>cordinating</i>)</p>	<p>a. Tukar menukar informasi dengan orang lain</p> <p>b. Hubungan dengan manajer lain</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	31-32

		4. Kinerja Evaluasi ( <i>evaluating</i> )	<p>a. Menilai dan mengukur proposal</p> <p>b. Mengamati atau mengukur yang penilaian kinerja pegawai</p> <p>c. Penilaian catatan hasil</p> <p>d. Penilaian laporan keuangan</p> <p>e. Pemeriksaan produk.</p>	Ordinal	33-37
		5. Kinerja Pengawasan ( <i>supervising</i> )	<p>a. Memberikan pengarahan</p> <p>b. Membimbing dan melatih bawahan.</p> <p>c. Memimpin dan mengembangkan bawahan</p> <p>d. Menjelaskan peraturan pada bawahan</p> <p>e. Menjelaskan tujuan kerja bawahan</p> <p>f. Menangani keluhan pegawai</p>	Ordinal	38-43

		6. Kinerja Pengaturan staff ( <i>staffing</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempertahankan angkatan kerja</li> <li>b. Melakukan perekrutan pegawai</li> <li>c. Mewawancarai calon pegawai</li> <li>d. Memilih pegawai baru</li> <li>e. Menempatkan pada bagian yang sesuai</li> <li>f. Mempromosikan pegawai</li> <li>g. Memutasikan pegawai.</li> </ul>	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	44-50
		7. Kinerja Negosiasi ( <i>negotiating</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pembelian</li> <li>b. Melakukan penjualan</li> <li>c. Melakukan kontrak untuk barang dan jasa</li> <li>d. Melaksanakan tawar menawar</li> </ul>	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	51-54

		<p>8. Kinerja Perwakilan (<i>representatif</i>).</p> <p>Sumber: Menurut Mahoney et. al dalam Kurnianingsih dan Indriantoro (2003: 24)</p>	<p>a. Menghadiri pertemuan</p> <p>b. Perwakilan organisasi dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan</p> <p>c. Melakukan pendekatan ke masyarakat</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	55-57
--	--	---	---	--	-------

## 1.6 Populasi Penelitian

Sugiyono (2013:119) menyatakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah manajer atau asisten manajer yang terdapat pada Perusahaan Pengiriman Barang di Kota Bandung, yaitu sebanyak 30 orang. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.4****Populasi pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung**

No.	Kantor Perusahaan Jasa Pengiriman Barang di Kota Bandung	Jumlah Manajer atau Assisten Manajer
1.	PT. Pos Indonesia (Persero)	25
2.	Si Cepat Ekspres	8
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

**1.7 Teknik Sampling dan Sampel****3.7.1 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2014: 116) teknik sampling adalah: "...teknik pengambilan sampel". Sugiyono (2014: 116) menyatakan bahwa: "...teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2014: 116) *nonprobability sampling* adalah: "...teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Sedangkan *sampling purposive* adalah: "... teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" Sugiyono (2014: 116).

Kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajer atau asisten manajer.  
(Menerima wewenang dari atasan)
2. Minimum pendidikan Diploma (D3) dan Sarjana (S1)
3. Minimum 1 tahun lamanya bekerja.
4. Memiliki bawahan.
5. Mengisi kuesioner dengan lengkap.

### **3.7.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013: 120) “Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh sebagian populasi tersebut.” Sampel digunakan sebagai ukuran sampel dimana ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian suatu objek, kemudian besarnya sampel tersebut biasanya diukur secara statistika atau etimasi penelitian. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang harus dipilih representatif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercemin dalam sampel yang dipilih.



Sampel yang digunakan sebanyak 27 responden yaitu manajer dan asisten manajer yang terdiri dari 2 perusahaan. Sejumlah 2 perusahaan yang dijadikan sampel yakni 21 orang pada PT. Pos Indonesia dan 6 Orang pada Perusahaan SiCepat Ekspres.

### **3.8 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Jenis Data**

Data penelitian ini adalah data yang dapat diolah dan dapat disimpulkan, di dalam penelitian ini penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang penulis bahas. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Sumber primer adalah: "...sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". (Sugiyono, 2014:401).

Data ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, dan observasi. Untuk mendukung keperluan penganalisisan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan.

#### **3.8.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014: 401) pengertian teknik pengumpulan data adalah:

"...langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan".

Adapun cara-cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemngumpulan data dan dilengkapi oleh keterangan melalui Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Pengertian penelitian lapangan menurut Moh. Nazir (2005: 65) adalah:

“Penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2008:199) pengertian kuesioner adalah:”teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”

### **3.9 Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014: 206) pengertian analisi data yaitu:

“...kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisi data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 206) analisis deskriptif yaitu: "...digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, dimana yang diteliti adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Membuat atau menyusun kuesioner

Membuat pertanyaan atau kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pertanyaan yang akan diberikan dan diisi oleh responden, yaitu manajer perusahaan atau kepala divisi atau kepala cabang. Untuk mendapatkan ringkas tanggapan yang tinggi, pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas serta tidak ada batasan waktu untuk mengisi setiap kuesioner.

2. Menentukan kriteria kesimpulan untuk masing-masing dimensi dan variabel dalam menilai variabel desentralisasi, variabel kualitas informasi akuntansi manajemen, dan variabel kinerja manajerial, maka analisis yang digunakan berdasarkan jumlah skor dari setiap dimensi dan variabel. Setelah jumlah skor dari setiap dimensi dan variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai rendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner.

Nilai terendah dan nilai tertinggi dapat menggunakan rumus:

Jumlah responden x Jumlah pertanyaan x 1 = nilai terendah
Jumlah responden x Jumlah pertanyaan x 5 = nilai tertinggi

Adapun Kategori untuk setiap variabelnya sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner**

Interval	Desentralisasi (X <sub>1</sub> )	Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen (X <sub>2</sub> )	Kinerja Manajerial (Y)
1	Selalu	Selalu	Selalu
2	Sering	Sering	Sering
3	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang
4	Jarang	Jarang	Jarang
5	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

3. Menguji Validasi dan Reabilitas atas pertanyaan atau kuesioner yang akan diberikan kepada reponden agar kuesioner yang diberikan tepat untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.
  - a. Uji Validitas

Sugiyono (2014: 172) menyatakan bahwa: "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengoreksi skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan, jika skor setiap item pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2014: 178) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r \geq 0,30$ , maka item-item pernyataan kuesioner adalah valid
- Jika  $r \leq 0,30$ , maka item-item pernyataan kuesioner adalah tidak valid

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) - (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] - [n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi       $\sum y_i$  = Jumlah Skor Total (seluruh item)  
 $\sum x_i$  = Jumlah Skor Item       $n$  = Jumlah Responden

Apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30, maka instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi apabila koefisien korelasi lebih kecil dari 0,30, maka instrumen penelitian tersebut tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014: 172) instrumen yang reliabel adalah: "...instrumen yang bila digunakan beberapakali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama".

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing, instrumen yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar. Rumus *Cronbach Alpha* menurut Sukaresmi Arikunto (2014: 178) adalah sebagai berikut:

$$A = \left( \frac{K.r}{1+(K-1).r} \right)$$

Keterangan:

A = Koefisien reliabilitas                      r = Rata-rata korelasi antar item

K = Jumlah item reliabilitas                      1 = Bilangan konstan

2. Membagikan kuesioner

Membagikan daftar kuesioner ke bagian-bagian yang telah ditetapkan, dengan tujuan mendapatkan keakuratan informasi yang diinginkan.

3. Mengumpulkan kuesioner

Mengumpulkan jawaban atas kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan oleh peneliti untuk dapat diolah menjadi data yang dapat diinformasikan.

4. Memberikan skor atas jawaban pemberian responden, setiap item dari kuesioner dengan masing-masing nilai yang berbeda. Untuk lebih jelas berikut ini kriteria bobot dari setiap pertanyaan dalam kuesioner yang di jawab responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Bobot Panilaian Kuesioner Pertanyaan Positif**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

**Tabel 3.7**  
**Bobot Panilaian Kuesioner Pertanyaan Negatif**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Selalu	1
2	Sering	2
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	4
5.	Tidak pernah	5

5. Membuat tabulasi responden atau kuesioner

Untuk kriteria skor standar dari setiap pernyataan diperoleh nilai  $(3,5 \times 27) = 94,5$  dibulatkan menjadi 95.

6. Membandingkan total skor setiap dimensi dan variabel untuk setiap dimensi dan variabel dengan kriteria variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  berdasarkan jumlah pertanyaan yang ditanyakan pada kuesioner.

Untuk kriteria dimensi dengan 2 pernyataan diperoleh nilai terendah  $(27 \times 2 \times 1) = 54$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 2 \times 5) = 270$ , kelas interval sebesar  $[(270 - 54) / 5] = 43,2$  dibulatkan menjadi 43, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Dimensi dengan 2 Pernyataan**

Rentang Nilai	Kategori
54-97	Sangat Tidak Konsisten/Sangat Tidak Baik
98-140	Tidak Konsisten/Tidak Baik
141-183	Cukup Konsisten/Kurang Baik
184-226	Konsisten/Baik
227-270	Sangat Konsisten/Sangat Baik



Untuk kriteria dimensi dengan 3 pernyataan diperoleh nilai terendah  $(27 \times 3 \times 1) = 81$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 3 \times 5) = 405$ , kelas interval sebesar  $[(405 - 81) / 5] = 64,8$  dibulatkan menjadi 65, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Dimensi dengan 3 Pernyataan**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
81-146	Sangat Tidak Konsisten/Sangat Tidak Baik
147-211	Tidak Konsisten/Tidak Baik
212-276	Cukup Konsisten/Kurang Baik
277-341	Konsisten/Baik
342-406	Sangat Konsisten/Sangat Baik

Untuk kriteria dimensi dengan 4 pernyataan diperoleh nilai terendah  $(27 \times 4 \times 1) = 108$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 4 \times 5) = 540$ , kelas interval sebesar  $[(540 - 108) / 5] = 86,4$  dibulatkan menjadi 86, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Dimensi dengan 4 Pernyataan**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
108-194	Sangat Tidak Konsisten/Sangat Tidak Baik
195-280	Tidak Konsisten/Tidak Baik
281-366	Cukup Konsisten/Kurang Baik
367-453	Konsisten/Baik
454-540	Sangat Konsisten/Sangat Baik

Untuk kriteria dimensi dengan 5 pernyataan diperoleh nilai terendah  $(27 \times 5 \times 1) = 135$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 5 \times 5) = 675$ , kelas interval sebesar  $[(675 - 135) / 5] = 108$ , maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Dimensi dengan 5 Pernyataan**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
135-243	Sangat Tidak Konsisten/Sangat Tidak Baik
243-351	Tidak Konsisten/Tidak Baik
352-459	Cukup Konsisten/Kurang Baik
460-567	Konsisten/Baik
568-675	Sangat Konsisten/Sangat Baik

Untuk kriteria dimensi dengan 6 pernyataan diperoleh nilai terendah  $(27 \times 6 \times 1) = 162$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 6 \times 5) = 810$ , kelas interval sebesar  $[(810 - 162) / 5] = 129,6$  dibulatkan menjadi 130 maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Dimensi dengan 6 Pernyataan**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
162-291	Sangat Tidak Konsisten/Sangat Tidak Baik
293-421	Tidak Konsisten/Tidak Baik
422-551	Cukup Konsisten/Kurang Baik
552-681	Konsisten/Baik
682-810	Sangat Konsisten/Sangat Baik

Untuk kriteria dimensi dengan 7 pernyataan diperoleh nilai terendah  $(27 \times 7 \times 1) = 189$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 7 \times 5) = 945$ , kelas interval sebesar  $[(945 - 189) / 5] = 151,2$  dibulatkan menjadi 151, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Dimensi dengan 7 Pernyataan**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
189-340	Sangat Tidak Konsisten/Sangat Tidak Baik
341-491	Tidak Konsisten/Tidak Baik
492-642	Cukup Konsisten/Kurang Baik
643-793	Konsisten/Baik
794-945	Sangat Konsisten/Sangat Baik

Untuk kriteria variabel desentralisasi diperoleh nilai terendah  $(27 \times 11 \times 1) = 297$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 11 \times 5) = 1.485$ , kelas interval sebesar  $[(1.485 - 297) / 5] = 237,6$  dibulatkan menjadi 238, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
**Kriteria Variabel Desentralisasi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
297-534	Sangat Tidak Konsisten
335-772	Tidak Konsisten
773-1.010	Cukup Konsisten
1.011-1.248	Konsisten
1.249-1.485	Sangat Konsisten

Untuk kriteria variabel kualitas informasi akuntansi manajemen diperoleh nilai terendah  $(27 \times 11 \times 1) = 297$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 11 \times 5) = 1.485$ , kelas interval sebesar  $[(1.485 - 297) / 5] = 237,6$  dibulatkan menjadi 238, maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Variabel Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
297-534	Sangat Tidak Baik
335-772	Tidak Baik
773-1.010	Cukup Baik
1.011-1.248	Baik
1.249-1.485	Sangat Baik

Untuk kriteria variabel kualitas informasi akuntansi manajemen diperoleh nilai terendah  $(27 \times 35 \times 1) = 945$ , dan nilai tertinggi adalah  $(27 \times 35 \times 5) = 4.725$ , kelas interval sebesar  $[(4.725 - 945) / 5] = 756$  maka diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.16**  
**Kriteria Variabel Kinerja Manajerial**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
945-1.701	Sangat Tidak Baik
1.702-2.457	Tidak Baik
2.458-3.213	Cukup Baik
3.214-3.969	Baik
3.970-4.725	Sangat Baik

7. Membuat kesimpulan setiap variabel.

### **3.9.2 Analisis Asosiatif**

#### **3.9.2.1 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol, maupin dari observasi tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran atau relevansi antara variabel yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:93) pengertian hipotesis yaitu:

”...jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik”.

#### **3.9.2.2 Uji t-Tabel**

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji signifikansi *non-parameter* (uji statistik t) untuk mengetahui peran variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Peran variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji-t satu, taraf kepercayaan 95%, kriteria pengambilan keputusan untuk

melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga  $t_{hitung}$  setiap variabel independen atau membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai yang ada pada  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $t_{hitung}$  tidak signifikan dan berada dibawah  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t , dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
- Derajat kebebasan =  $n-k-1$
- Kaidah keputusan: Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ), jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0 : \beta_1 = 0$  Desentralisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

$H_0 : \beta_2 = 0$  Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial

$H_a : \beta_2 \neq 0$  Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

2. Menemukan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan statistik uji t, dengan rumus statistik:

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$t$  = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) =  $n-k-1$

$n$  = jumlah sampel

3. Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

Agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, serta agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat maka peneliti menggunakan program SPSS for *Statistic Version 25*

### 3.9.2.3 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval

Data penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran *likert* tersebut akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan

*Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan *frekuensi (f)* responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk setiap item pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom ekor.
5. Menentukan nilai skala (Scala Value = SV ) untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Dimensi).
6. Menentukan nilai skala (Scala Value = SV ) untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{(\text{Denisty at Lower Limit}) - (\text{Denisty at Upper Limit})}{(\text{Area Bellow Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Denisty at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Denisty at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

7. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala *value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).



Untuk menentukan nilai transformasi terdapat rumus sebagai berikut:

$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + [SV_{\min}] + 1$$

8. Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

### 3.9.2.4 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk nilai konstan a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \qquad b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum Y_i)(\sum X_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen  
 X = Variabel Independen  
 a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)  
 b = Koefisien regresi

### 3.9.2.5 Analisis Korelasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi

*Person Product Moment* ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{[\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Banyaknya sampel

Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Arti

harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 3.17**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,559	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014: 250)

### 3.9.2.6 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Wiratma Sujarweni (2012:188) ini dinyatakan dalam rumusan presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

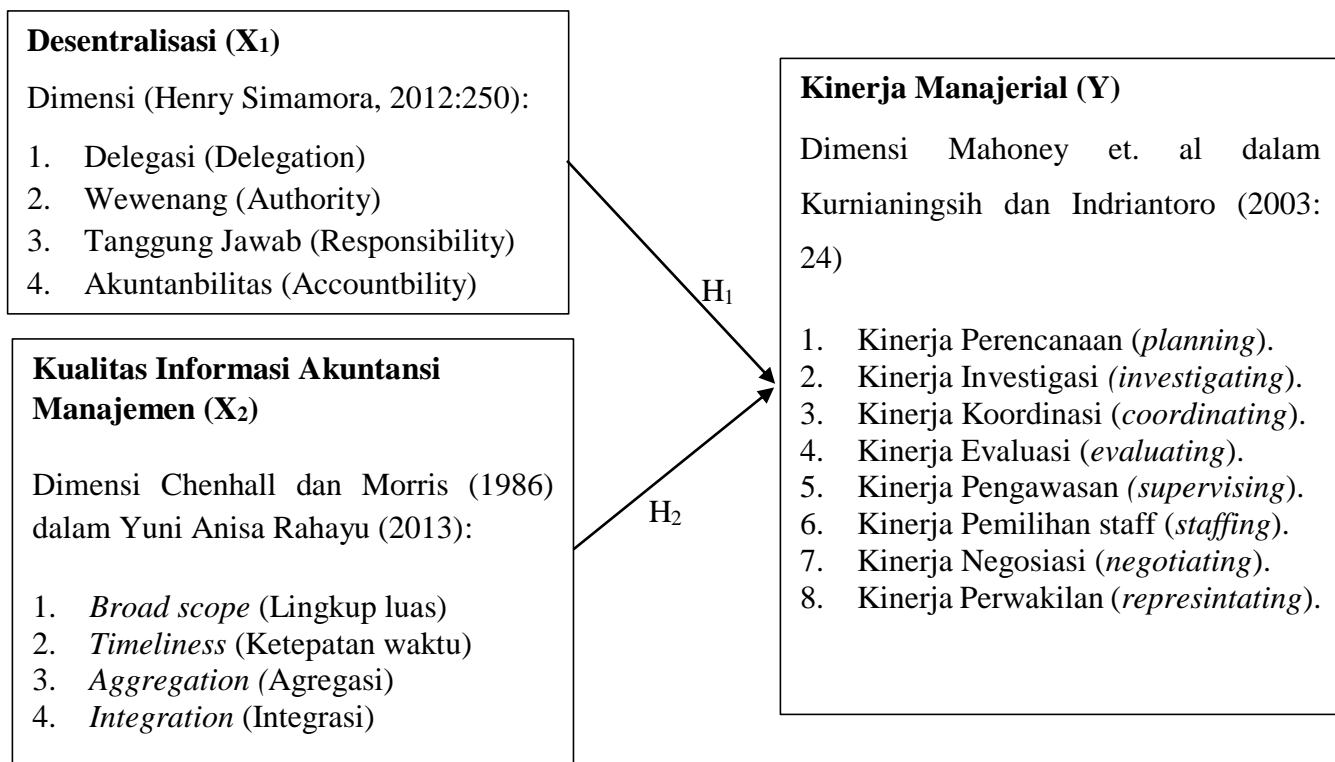
Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

### 3.9 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari kenyataan-kenyataan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diambil maka model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**